



Katalog : 2301004.7371

# STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA MAKASSAR 2020



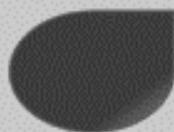
<https://makassar.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MAKASSAR**



# STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA MAKASSAR 2020





# **Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar 2020**

**ISSN** : -  
**No. Publikasi** : 73710.2127  
**Katalog** : 2301004.7371

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : viii + 45 halaman

**Naskah :**

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

**Penyunting :**

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

**Desain Kover :**

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

**Diterbitkan oleh :**

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## **TIM PENYUSUN**

### **Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar 2020**

**Pengarah:**

Ir. Syahrir Wahab, M.Si

**Penanggung Jawab:**

Elisabeth Ria Rerung, SE, MM

**Penulis:**

Rafika Muhdar, S.Tr.Stat

**Desain Kover dan Infografis:**

Rafika Muhdar, S.Tr.Stat

<https://maka.r.kota.bps.go.id>

**KATA PENGANTAR**

Informasi yang lengkap dan terpercaya mengenai kondisi ketenagakerjaan menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan yang berkesinambungan. Dengan adanya data dan informasi tentang tenaga kerja yang akurat dan berkesinambungan akan menjadi suatu acuan dalam menentukan kebijakan di bidang ketenagakerjaan.

Profil Ketenagakerjaan Kota Makassar Tahun 2020 merupakan salah satu upaya untuk menyediakan informasi di bidang ketenagakerjaan di wilayah Kota Makassar. Dengan berbagai tinjauan dan ulasan berdasarkan data Sakernas Agustus Tahun 2020, publikasi ini dikemas sedemikian rupa sehingga mampu menjadi salah satu referensi dalam melihat gambaran umum tentang kondisi ketenagakerjaan.

Kepada semua pihak yang membantu dan berpartisipasi mewujudkan publikasi ini, disampaikan terima kasih. Masukan dan saran kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan publikasi ini di masa mendatang.

Makassar, Desember 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Makassar



Ir. Syahrir Wahab, M.Si

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang.....	3
2. Tujuan .....	4
3. Konsep Dan Deflnisi .....	4
4. Metodologi.....	10
a. Sistematika.....	10
b. Sumber Data.....	11
BAB II KONDISI KETENAGAKERJAAN KOTA MAKASSAR .....	14
1. Karakteristik Penduduk Usia Kerja.....	16
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	19
3. Pendidikan Pekerja.....	21
4. Lapangan Pekerjaan Utama .....	23
5. Status Pekerjaan Utama .....	24
6. Pengangguran .....	26
a. Pengangguran terbuka.....	26
b. Pengangguran terdidik .....	27
c. Pekerja Tidak Penuh .....	28
BAB III RINGKASAN .....	31
LAMPIRAN.....	35

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020 ..... 17

Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020 ..... 29

<https://makassarkota.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram ketenagakerjaan..... 5
- Gambar 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020 ..... 18
- Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2018-2020 ..... 20
- Gambar 4. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020..... 21
- Gambar 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020..... 23
- Gambar 6. Proporsi Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Makassar Tahun 2020..... 24
- Gambar 7. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020 ..... 25
- Gambar 8. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020..... 27
- Gambar 9. Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Kota Makassar Tahun 2020 ..... 28

# BAB I

## PENDAHULUAN



Pada tahun 2020, penduduk usia kerja Kota Makassar sebanyak 1.199.282 orang

“Penduduk yang termasuk dalam penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih”



## 1. LATAR BELAKANG

Data ketenagakerjaan merupakan data yang penting bagi para pengambil kebijakan di bidang terkait dalam upaya program pembangunan nasional. Kebutuhan data ketenagakerjaan perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek penciptaan lapangan kerja baru.

Terciptanya lapangan kerja baru akan membuka kesempatan kerja yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal tersebut terkait dengan semakin bertambahnya tenaga kerja yang terserap sehingga mampu mengurangi pengangguran dan memberikan pendapatan sehingga kesejahteraan yang diharapkan mampu terpenuhi.

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data ketenagakerjaan guna menopang perencanaan pembangunan. BPS melaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan.

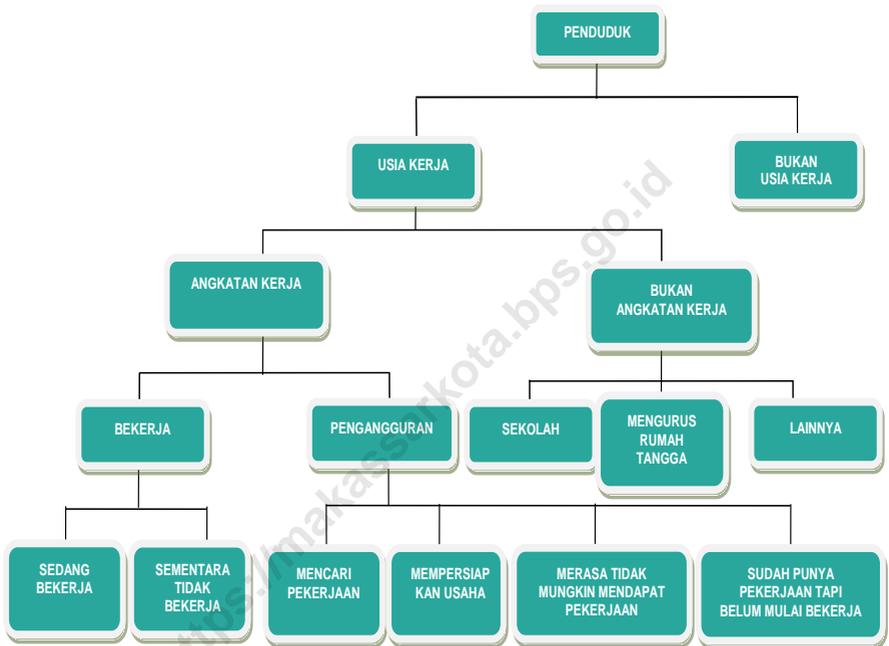
## 2. TUJUAN

Salah satu tujuan diterbitkannya publikasi Profil Ketenagakerjaan Kota Makassar adalah memberikan gambaran/informasi mengenai ketenagakerjaan khususnya mengenai karakteristik penduduk yang bekerja dan pengangguran. Disamping itu, publikasi ini juga merupakan sarana kebijaksanaan untuk menyusun perencanaan pembangunan terutama yang menyangkut ketenagakerjaan.

## 3. KONSEP DAN DEFINISI

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tujuan untuk menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *The International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukan, antara lain Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, seperti yang disajikan pada Gambar 1 berikut:

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan

Adapun konsep dan defenisi tersebut adalah:

**Penduduk Usia Kerja**

Adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

**Angkatan Kerja**

Adalah penduduk usia 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti menunggu panen, sedang

cuti, dan sedang menunggu pekerjaan berikutnya. Disamping itu, termasuk juga mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan.

### **Bukan Angkatan Kerja**

Adalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas dan selama seminggu terakhir tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).

### **Bekerja**

Kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan. Pekerja keluarga yang tidak dibayar termasuk kelompok penduduk yang bekerja.

### **Sementara Tidak Bekerja**

Keadaan seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

### **Penganggur**

Adalah mereka yang termasuk angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

### **Mencari Pekerjaan**

Upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan.

### **Mempersiapkan Usaha**

Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha baru yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila telah/sedang dilakukan 'tindakannya nyata' seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha, dan sebagainya.

### **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja).

### **Setengah Pengangguran**

Seseorang yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

### **Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan**

Jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

### **Lapangan Pekerjaan**

Bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja.

### **Jenis Pekerjaan/jabatan**

Macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau sementara tidak bekerja.

### **Upah/gaji bersih**

Adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya.

### **Status Pekerjaan**

Adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

### **Berusaha Sendiri**

Adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

### **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**

Adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

### **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**

Adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

### **Buruh/Karyawan/Pegawai**

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan, batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

### **Pekerja bebas di pertanian**

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi

pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

### **Pekerja bebas di nonpertanian**

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha nonpertanian meliputi usaha di Sektor Pertambangan, Industri, Listik, Gas dan Air, Sektor Konstruksi/Bangunan, Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.

### **Pekerja tak dibayar**

Adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

## **4. METODOLOGI**

### **Sistematika**

Profil Ketenagakerjaan Kota Makassar Tahun 2020 dibagi menjadi 3 (tiga) bagian. Bagian pertama adalah pendahuluan

yang menguraikan latar belakang, maksud dan tujuan, konsep dan definisi, metodologi, dan sistematika pembahasan. Bagian kedua merupakan gambaran umum mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kota Makassar. Bagian ketiga menyajikan lampiran tabel-tabel ketenagakerjaan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan angka persentase dan untuk menambah ilustrasi atau penekanan angka tertentu juga digunakan grafik. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam membaca, membandingkan, dan memahami data.

### **Sumber Data**

Sumber data Profil Ketenagakerjaan 2020 adalah hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2020.

<https://makassarkota.bps.go.id>

# BAB II KONDISI KETENAGAKERJAAN KOTA MAKASSAR



“Pada tahun 2020, kontribusi lapangan usaha terbesar dalam penyerapan tenaga kerja adalah jasa, yaitu sebesar **78,75 %**.”

<https://makassarkota.bps.go.id>

Penduduk merupakan salah satu modal dasar utama dalam pembangunan. Penduduk yang berkualitas baik secara jasmani maupun rohani yang memiliki kemampuan dan keterampilan akan sangat membantu dalam pembangunan. Penduduk mampu berperan sebagai motor penggerak pembangunan maupun sebagai obyek pembangunan. Sebagai subyek pembangunan penduduk dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi sebagai tenaga kerja. Namun pertumbuhan penduduk usia kerja menimbulkan dampak yang sangat kompleks berkaitan dengan kondisi ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk yang dalam hal ini merupakan komposisi penduduk sangat mempengaruhi kondisi ketenagakerjaan. Pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam memengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Semakin banyak penduduk angkatan kerja mengakibatkan semakin besar sumber daya manusia yang aktif dalam kegiatan ekonomi sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan daerah, dengan catatan bahwa mereka mampu terserap dalam lapangan kerja yang ada. Namun apabila pertumbuhan ini tidak diikuti dengan tingginya penyerapan tenaga kerja oleh sektor lapangan pekerjaan yang ada maka akan menimbulkan masalah besar yang akhirnya berdampak negatif terhadap kegiatan pembangunan itu sendiri.

Oleh karena itu, indikator ketenagakerjaan sangat dibutuhkan untuk melihat keadaan dan kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah. Publikasi ini membahas karakteristik penduduk usia kerja, tingkat partisipasi penduduk angkatan kerja, tingkat pengangguran, produktivitas tenaga kerja, dan kontribusi sektor lapangan pekerjaan terhadap penyerapan tenaga kerja.

### 1. KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA

Penduduk yang termasuk dalam penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja menurut kegiatannya dapat dibagi menjadi penduduk angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Pada tahun 2020 penduduk usia kerja Kota Makassar sebanyak 1.199.282 orang dimana 58,05 persen diantaranya termasuk dalam penduduk angkatan kerja dan 41,95 persen lainnya adalah penduduk bukan angkatan kerja.

Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>75,44</b>	<b>41,15</b>	<b>58,05</b>
- Bekerja	62,77	35,24	48,81
- Pengangguran	12,67	5,91	9,24
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>24,56</b>	<b>58,85</b>	<b>41,95</b>
- Sekolah	12,15	13,87	13,02
- Mengurus Rumah Tangga	4,89	41,34	23,38
- Lainnya	7,52	3,64	5,55
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2020

Angkatan kerja merupakan penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan mereka yang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Dari seluruh penduduk yang termasuk angkatan kerja, 84,08 persen diantaranya bekerja dan sisanya yaitu sebesar 15,92 persen merupakan penduduk yang menganggur.



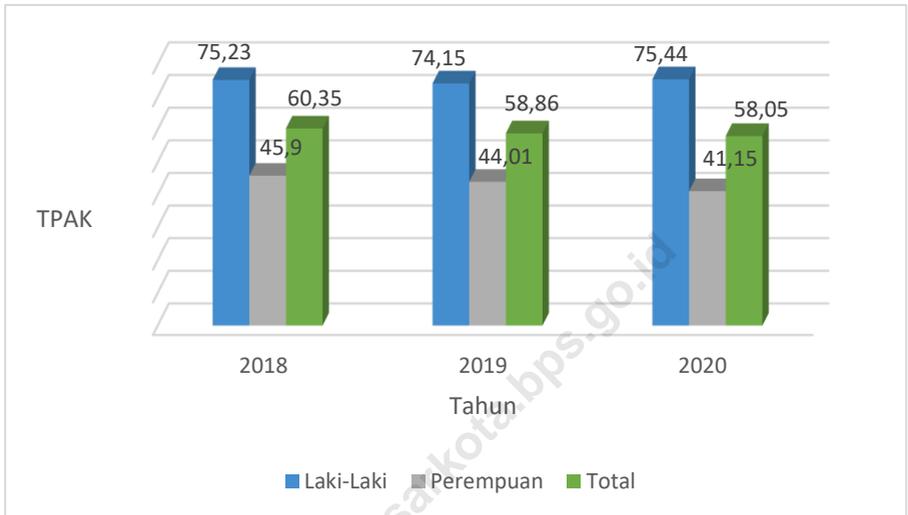
Gambar 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Gambar 2 menjelaskan bahwa dari seluruh angkatan kerja di Kota Makassar Tahun 2020, persentase penduduk laki-laki yang bekerja lebih kecil daripada penduduk perempuan, yaitu 83,20 persen berbanding 85,65 persen. Gambar 2 juga memperlihatkan bahwa perbedaan kesempatan dalam penyerapan tenaga kerja antara laki-laki dan perempuan di Kota Makassar Tahun 2020 cukup kecil.

Adapun persentase penduduk perempuan yang menganggur lebih rendah dibanding dengan persentase penduduk laki-laki yang menganggur dimana persentase penduduk perempuan yang menganggur sebesar 14,35 persen dan penduduk laki-laki yang menganggur sebesar 16,80 persen.

## **2. TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA**

Ukuran yang menunjukkan seberapa jauh penduduk usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK merupakan rasio antara angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Semakin besar TPAK maka semakin baik, karena menunjukkan lebih banyak penduduk yang masuk dalam angkatan kerja. Pada tahun 2020 tingkat partisipasi angkatan kerja Kota Makassar sebesar 58,05 persen. Artinya, dari 100 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, terdapat 58 sampai 59 orang di antaranya termasuk dalam angkatan kerja atau sebanyak 58 sampai 59 orang aktif secara ekonomi.

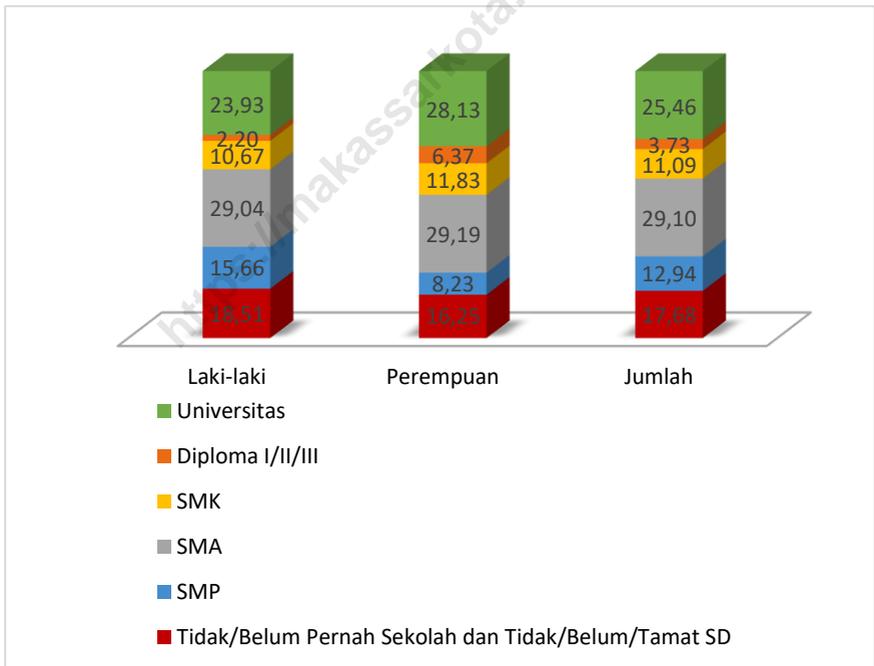


Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2018-2020

Apabila tingkat partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin dibandingkan, maka dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan jauh di bawah tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki. Pada tahun 2020, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan ialah 41,15 persen, sedangkan untuk angkatan kerja laki-laki sebesar 75,44 persen. Jika diamati dari tahun 2018, terlihat bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki cenderung stabil, berbeda dengan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan yang cenderung menurun.

### 3. PENDIDIKAN PEKERJA

Tingkat pendidikan tenaga kerja yang rendah merupakan salah satu masalah utama kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, demikian pula bagi Kota Makassar. Banyak lapangan kerja yang membutuhkan spesifikasi pendidikan yang tinggi sedangkan keadaan angkatan kerja yang ada memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah atau tidak sesuai dengan lapangan kerja yang ada.



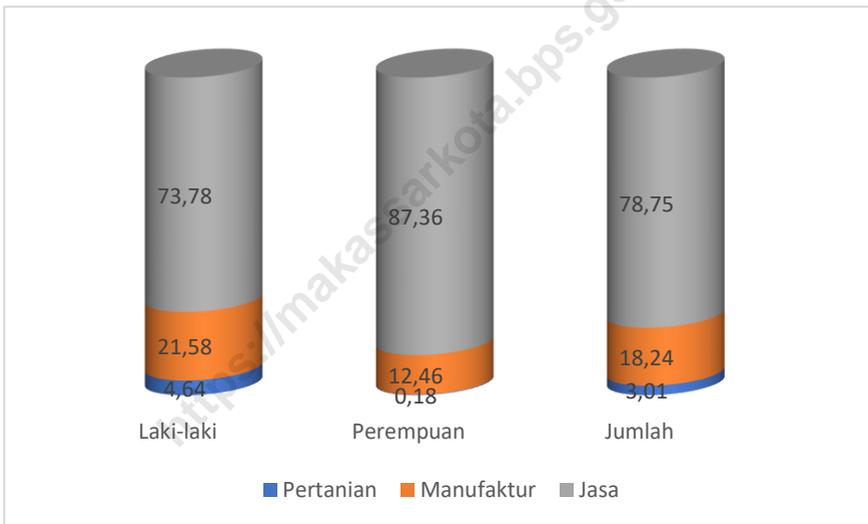
Gambar 4. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Gambar 4 memperlihatkan bahwa pada Tahun 2020, 17,68 persen penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu tidak/belum pernah sekolah dan tidak/belum/tamat SD; 53,13 persen penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu tamat SMP/SMA/SMK dan persentase penduduk yang bekerja dengan pendidikan tinggi yaitu diploma I/II/III dan tamat perguruan tinggi sebanyak 29,19 persen.

Persentase tenaga kerja laki-laki yang memiliki pendidikan yang rendah lebih banyak dibandingkan tenaga kerja perempuan yaitu sebesar 18,51 persen untuk penduduk laki-laki dan 16,25 persen penduduk perempuan. Adapun persentase tenaga kerja laki-laki yang berpendidikan menengah sebesar 55,37 persen lebih banyak apabila dibandingkan dengan perempuan yaitu sebesar 49,26 persen. Lain halnya dengan persentase tenaga kerja perempuan yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yang lebih banyak daripada tenaga kerja laki-laki, yaitu masing-masing sebesar 34,49 persen untuk perempuan dan 26,13 persen untuk laki-laki. Terlihat bahwa beberapa pekerja perempuan dari sudut pandang pendidikan lebih baik dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Hal ini menggambarkan pekerja laki-laki di Kota Makassar lebih memilih untuk bekerja dibandingkan melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi.

#### 4. LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

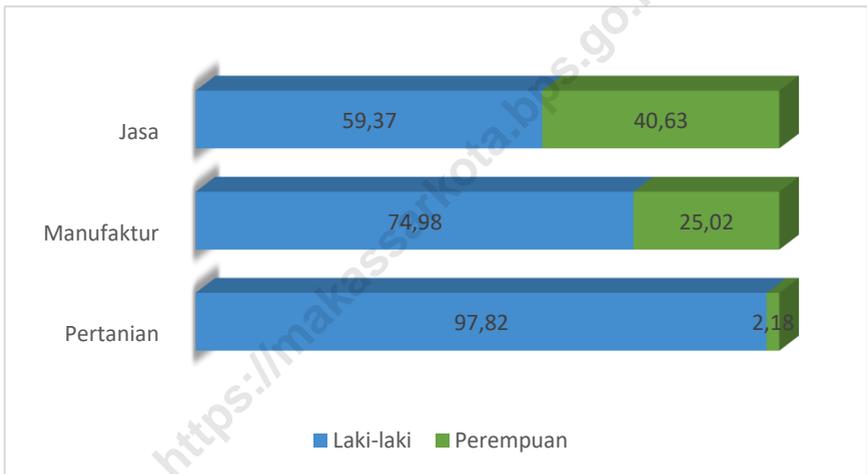
Komposisi tenaga kerja menggambarkan perbandingan jumlah tenaga kerja di suatu lapangan usaha tertentu terhadap seluruh tenaga kerja. Komposisi tenaga kerja di Kota Makassar dapat dilihat pada Gambar 5 berikut:



Gambar 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Gambar 5 memperlihatkan bahwa pada Tahun 2020 kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Makassar diberikan oleh lapangan usaha jasa yaitu sebesar 78,75 persen, sedangkan yang paling sedikit adalah pada lapangan usaha pertanian yang hanya sebesar 3,01 persen.

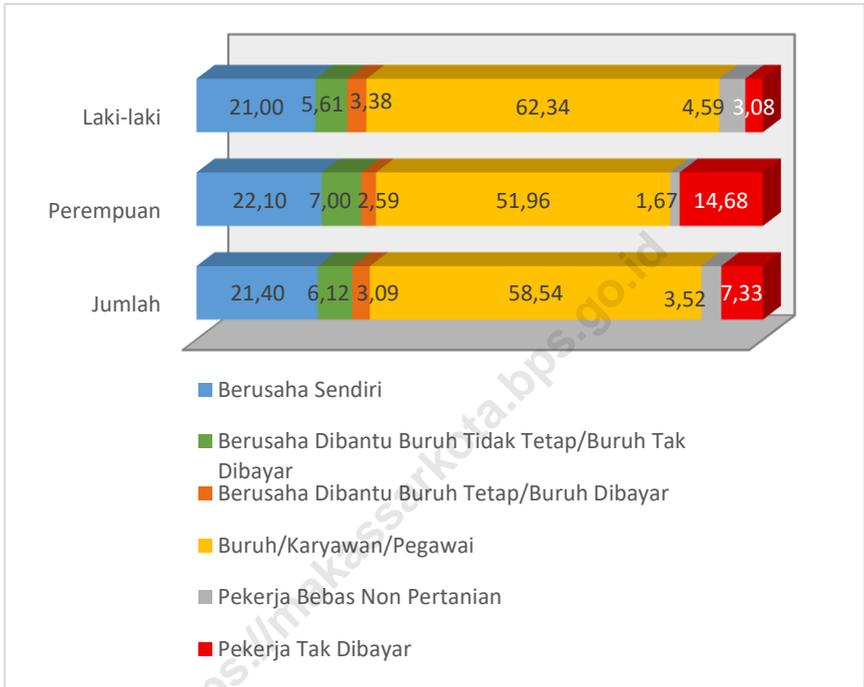
Apabila dilihat dari lapangan usaha itu sendiri, sektor pertanian di Kota Makassar didominasi oleh pekerja laki-laki. Demikian pula pada sektor manufaktur dan jasa. Akan tetapi, perbandingan pekerja laki-laki dan perempuan pada sektor jasa agaknya lebih berimbang.



Gambar 6. Proporsi Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Makassar Tahun 2020

## 5. STATUS PEKERJAAN UTAMA

Gambar 7 menjelaskan tentang persentase penduduk usia kerja yang berkerja menurut status pekerjaan, daerah tempat tinggal, dan jenis kelamin di Kota Makassar Tahun 2020.



Gambar 7. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Mayoritas pekerja di Kota Makassar berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai (58,54 persen), selanjutnya diikuti oleh pekerja yang berusaha sendiri sebesar 21,40 persen. Urutan ketiga ditempati oleh pekerja tak dibayar/pekerja keluarga sebesar 7,33 persen. Pekerja yang berusaha dibantu buruh tetap/dibayar memiliki proporsi paling sedikit, yaitu 3,09 persen. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, perbedaan yang paling signifikan terdapat pada status pekerja tak dibayar yang didominasi oleh perempuan.

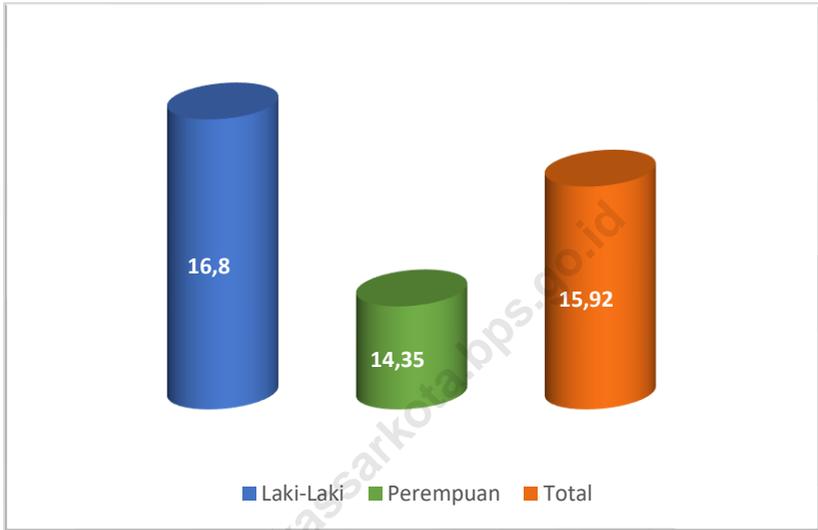
## **6. PENGANGGURAN**

Salah satu indikator keberhasilan pemerintah dalam bidang ekonomi adalah rendahnya tingkat pengangguran. Semakin rendah tingkat pengangguran maka dapat dikatakan kegiatan ekonomi di suatu daerah semakin maju, sekaligus merupakan tanda keberhasilan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya.

Untuk mengetahui kondisi ketenagakerjaan mengenai pengangguran dapat menggunakan indikator tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan tingkat pengangguran terselubung atau setengah pengangguran.

### **a. Pengangguran terbuka**

Tingkat pengangguran terbuka adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. Pada Agustus Tahun 2020, tingkat pengangguran terbuka di Kota Makassar sebesar 15,92 persen. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja terdapat 15 sampai 16 orang yang menganggur.



Gambar 8. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Pada Tahun 2020, persentase angkatan kerja laki-laki yang menganggur sebesar 16,80 persen, sedangkan persentase angkatan kerja perempuan yang menganggur sebesar 14,35 persen.

#### b. Pengangguran terdidik

Tingkat pengangguran terdidik adalah rasio jumlah pengangguran yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) atau lebih yang dianggap sebagai kelompok penduduk terdidik terhadap jumlah angkatan kerja.



Gambar 9. Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Jenis di Kota Makassar Tahun 2020

Gambar 7 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran terdidik di Kota Makassar pada tahun 2020 sebesar 11,95 persen. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja terdapat sekitar 12 orang pengangguran terdidik. Pada Tahun 2020, persentase pengangguran terdidik laki-laki sebesar 11,94 persen, sedangkan persentase pengangguran terdidik perempuan sebesar 11,97 persen.

### c. Pekerja Tidak Penuh

Pekerja tidak penuh merupakan mereka yang bekerja tetapi jam kerja kurang dari jam kerja normal atau kurang dari 35 jam selama

seminggu. Persentase pekerja tidak penuh secara kasar dapat dijadikan sebagai indikator untuk melihat seberapa besar produktivitas pekerja.

Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
0*	4,20	3,91	4,09
1-14	2,62	6,12	3,90
15-34	15,88	20,30	17,50
35+	77,30	69,66	74,50
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Sakernas 2020

\*) Sementara tidak bekerja

Tabel 2 memperlihatkan persentase jumlah pekerja yang termasuk dalam kategori pekerja tidak penuh, tampak bahwa sebanyak 25,50 persen merupakan pekerja tidak penuh. Dengan pengertian lain sebesar 25,50 persen dari total pekerja adalah tenaga kerja yang bekerja di bawah jam kerja normal atau kurang dari 35 jam selama seminggu. Sedangkan untuk tenaga kerja yang bekerja dengan jam kerja normal atau 35 jam atau lebih sebesar 74,50 persen.

Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, dengan melihat persentase pekerja menurut jumlah jam kerja maka terlihat pekerja laki-laki masih lebih produktif dibandingkan pekerja perempuan. Hal ini terlihat di kalangan perempuan 30,34 persen bekerja dibawah jam kerja normal (35 jam keatas hanya 69,66 persen) sedangkan untuk pekerja laki-laki sebanyak 22,70 persen. Keadaan ini dapat menggambarkan bahwa pekerja perempuan lebih banyak yang bekerja (baik sukarela maupun terpaksa) dengan jam kerja kurang dari 35 jam dalam satu minggu.

# BAB III

## RINGKASAN



Pada tahun 2020, jumlah  
Angkatan Kerja Kota Makassar sebanyak  
**696.158** orang.

Dengan rincian **15,92%** di antaranya  
berstatus pengangguran



Berdasarkan ulasan ketenagakerjaan di Kota Makassar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada Tahun 2020 persentase penduduk usia kerja di Kota Makassar terdiri dari 58,05 persen penduduk merupakan angkatan kerja dengan rincian sebesar 84,08 persen diantaranya bekerja dan sisanya 15,92 persen merupakan pengangguran. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk perempuan yang bekerja lebih tinggi dibanding penduduk laki-laki.
- 2) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Makassar pada Tahun 2020 mencapai 58,05 persen, dimana tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk perempuan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki.
- 3) Tingkat pendidikan tenaga kerja di Kota Makassar sebagian besar berpendidikan menengah (SMP/ sederajat dan SMA/SMK/ sederajat), yakni 53,13 persen.
- 4) Kontribusi lapangan usaha terbesar dalam penyerapan tenaga kerja adalah jasa.
- 5) Lebih dari setengah penduduk yang bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai.
- 6) Pada Tahun 2020 tingkat pengangguran terbuka di Makassar sebesar 15,92 persen, meningkat dibanding tahun 2019 yang hanya sebesar 9,83 persen. Sementara itu, tingkat pengangguran terdidik yaitu sebesar 11,95 persen.



# LAMPIRAN



Pada tahun 2020, tingkat pengangguran terdidik di Kota Makassar sebesar **11,95%**

“Tingkat pengangguran terdidik adalah rasio jumlah pengangguran yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) atau lebih terhadap jumlah Angkatan Kerja”



Lampiran 1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>445856</b>	<b>250302</b>	<b>696158</b>
- Bekerja	370953	214372	585325
- Pengangguran	74903	35930	110833
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>145126</b>	<b>357998</b>	<b>503124</b>
- Sekolah	71779	84393	156172
- Mengurus Rumah Tangga	28928	251471	280399
- Lainnya	44419	22134	66553
<b>Jumlah</b>	<b>590982</b>	<b>608300</b>	<b>1199282</b>

Lampiran 2. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Golongan Umur	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	31271	941	21167	11045	32212
20-24	86379	1354	52472	35261	87733
25-29	108941	1214	66138	44017	110155
30-34	98346	1194	61947	37593	99540
35-39	79808	2248	58493	23563	82056
40-44	82380	938	52502	30816	83318
45-49	70405	848	47548	23705	71253
50-54	57857	366	38386	19837	58223
55-59	35566	368	22062	13872	35934
60+	35102	632	25141	10593	35734
<b>Jumlah</b>	<b>686055</b>	<b>10103</b>	<b>445856</b>	<b>250302</b>	<b>696158</b>

Lampiran 3. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	114424	4840	81037	38227	119264
Tamat SMP	84749	2853	67364	20238	87602
Tamat SMA	210776	2051	135787	77040	212827
Tamat SMK	78695	-	47483	31212	78695
Diploma I/II/III	24332	-	10685	13647	24332
Universitas	173079	359	103500	69938	173438
<b>Jumlah</b>	<b>686055</b>	<b>10103</b>	<b>445856</b>	<b>250302</b>	<b>696158</b>

Lampiran 4. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Golongan Umur	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	16389	752	10808	6333	17141
20-24	56080	1072	33722	23430	57152
25-29	81657	1082	48736	34003	82739
30-34	85068	1194	51267	34995	86262
35-39	70873	2085	49996	22962	72958
40-44	77135	938	49183	28890	78073
45-49	67673	848	47008	21513	68521
50-54	53757	366	35054	19069	54123
55-59	33542	368	20038	13872	33910
60+	33814	632	25141	9305	34446
<b>Jumlah</b>	<b>575988</b>	<b>9337</b>	<b>370953</b>	<b>214372</b>	<b>585325</b>

Lampiran 5. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	98812	4677	68654	34835	103489
Tamat SMP	73016	2721	58084	17653	75737
Tamat SMA	168730	1580	107726	62584	170310
Tamat SMK	64930	-	39573	25357	64930
Diploma I/II/III	21808	-	8161	13647	21808
Universitas	148692	359	88755	60296	149051
<b>Jumlah</b>	<b>575988</b>	<b>9337</b>	<b>370953</b>	<b>214372</b>	<b>585325</b>

Lampiran 6. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian	12920	4671	17207	384	17591
Manufaktur	104913	1871	80068	26716	106784
Jasa	458155	2795	273678	187272	460950
<b>Jumlah</b>	<b>575988</b>	<b>9337</b>	<b>370953</b>	<b>214372</b>	<b>585325</b>

Lampiran 7. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan Utama, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Jenis Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tenaga Profesional, Teknisi dan yang Sejenis	85469	112	48880	36701	85581
Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	17266	0	15301	1965	17266
Tenaga Tata Usaha dan yang Sejenis	66159	416	33459	33116	66575
Tenaga Tata Usaha Penjualan	152889	757	69733	83913	153646
Tenaga Usaha Jasa	38753	128	17360	21521	38881
Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	12444	4671	16731	384	17115
Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan, dan Pekerja Kasar	180742	3063	148877	34928	183805
Lainnya	22266	190	20612	1844	22456
<b>Jumlah</b>	<b>575988</b>	<b>9337</b>	<b>370953</b>	<b>214372</b>	<b>585325</b>

Lampiran 8. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Status Pekerjaan Utama	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain	123183	2074	77882	47375	125257
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	34640	1171	20814	14997	35811
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	17840	274	12552	5562	18114
Buruh/Karyawan/Pegawai	338579	4052	231254	111377	342631
Pekerja Bebas Di Pertanian	-	-	-	-	-
Pekerja Bebas Di Nonpertanian	20272	329	17018	3583	20601
Pekerja Tak Dibayar	41474	1437	11433	31478	42911
<b>Jumlah</b>	<b>575988</b>	<b>9337</b>	<b>370953</b>	<b>214372</b>	<b>585325</b>

Lampiran 9. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020

Jumlah Jam Kerja	Daerah		Jenis Kelamin		Jumlah
	Perkotaan	Pedesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 *)	23957	-	15573	8384	23957
1-14	22629	217	9718	13128	22846
15-34	102173	260	58907	43526	102433
35+	427229	8860	286755	149334	436089
<b>Jumlah</b>	<b>575988</b>	<b>9337</b>	<b>370953</b>	<b>214372</b>	<b>585325</b>

Catatan:

\*) Sementara Tidak Bekerja

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK***

***KOTA MAKASSAR***

**Jl. Prof Abdurrahman Basalamah 1**

**Telp : (0411) 442698**

**Homepage : <https://makassarkota.bps.go.id/>**

**E-mail : [bps7371@bps.go.id](mailto:bps7371@bps.go.id)**